

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Tingkat kecenderungan pengetahuan warna siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 83,33 persen.
- 2 Tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 63,33 persen.
- 3 Tingkat kecenderungan hasil praktik olahan tepung beras termasuk kategori baik sebesar 73,33 persen.
- 4 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar pengetahuan warna dengan hasil praktik olahan tepung beras dengan nilai $r_{yx_1x_2} = 0,38$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,23 > 2,04$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pengetahuan warna, maka semakin tinggi hasil praktik olahan tepung beras.
- 5 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar kemandirian belajar dengan hasil praktik olahan tepung beras dengan nilai korelasi parsial $r_{yx_2x_1} = 0,38$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,75 < 2,04$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi hasil praktik olahan tepung beras.
- 6 Hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar pengetahuan warna dan kemandirian belajar dengan hasil praktik olahan tepung beras dengan nilai $R_{yx_1x_2} = 0,60$ dan nilai koefisien korelasi ganda

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,59 > 3,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pengetahuan warna dan kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil praktik olahan tepung beras.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya memperdalam pengetahuan warna agar dapat menghasilkan olahan tepung beras yang menarik dan bernilai estetik.
2. Siswa perlu melatih kemandirian belajar dengan aktif mencari referensi dan mencoba variasi resep secara mandiri.
3. Guru diharapkan mengintegrasikan teori warna dalam pembelajaran praktik agar siswa mampu menghubungkan pengetahuan dengan keterampilan.
4. Guru sebaiknya memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi dan bereksperimen sehingga kemandirian dan kreativitas dapat berkembang.
5. Untuk kepala sekolah, disarankan menyediakan pelatihan pemanfaatan teknologi dan media digital bagi guru serta mendukung program peningkatan resiliensi akademik siswa secara berkelanjutan.